

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan prasekolah yang bertujuan untuk mempersiapkan anak usia dini ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau jenjang Sekolah Dasar. Tes membaca, menulis dan berhitung (calistung) sebagai syarat resmi masuk pendidikan Sekolah Dasar membuat miskonsepsi pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD). Hal ini mengakibatkan banyak institusi PAUD menerapkan hampir seperti kurikulum di sekolah dasar, di mana anak-anak diajarkan membaca, menulis dan berhitung itu yang penting dan cara mengajarkannya yang salah (Caesaria, 2023). Faktanya, masih ada orang tua yang beranggapan anak masuk SD harus pintar calistung, padahal hal tersebut justru bisa mengganggu mental dan tumbuh kembang anak (Soraya, 2021). Seyogyanya kurikulum pendidikan anak usia dini merupakan kurikulum pendidikan yang menanamkan konsep yang kuat untuk mempersiapkan kemampuan holistik seperti kematangan emosi, kemandirian, kemampuan berinteraksi, kemampuan kognitif dan bahkan yang terpenting kematangan spiritualnya, untuk memasuki pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar.

Pada Kelompok Bermain-Taman Kanak-Kanak (KB-TK) Kristen LOGOS Bintaro peneliti menemukan konsep pendidikan yang unik, yaitu konsep pendidikan yang tidak hanya mementingkan elemen kognitif saja seperti baca tulis dan hitung, akan tetapi pendidikan yang menggarap empat

elemen penting yang mencakup keseluruhan kehidupan seseorang. Empat elemen penting tersebut meliputi spiritualitas (kerohaniannya), mentalitas (karakter dan sifat-sifatnya), inteligenitas (pola pikir, pengetahuan, ketajaman), dan *skill* (keterampilan dan kemampuan mengimplementasikan semua ilmu yang ada untuk menjadi berkat). Empat elemen ini disingkat menjadi SMIS, dimana elemen spiritualitas menjadi inti atau pusat dari ketiga elemen lainnya yang merupakan elemen pemersatu dan mewarnai ketiga elemen lainnya (Subeno, 2010).

Visi sekolah KB-TK Kristen LOGOS adalah “*LOGOS Reformed Evangelical Education seeks to develop Christian with godly Characters and to develop God’s given talents to fulfil His divine purpose in and through their lives*”. LOGOS Reformed Evangelical melihat kebutuhan terbentuknya pribadi-pribadi Kristen yang saleh, di mana mereka menggenapkan rencana Allah di dalam dan melalui diri mereka, dengan pengembangan setiap talenta yang Tuhan Allah berikan kepada mereka. Misi sekolah adalah “*To provide an integrated education in spiritual, mental, intellectual and skill aspects based on the Biblical truth, in the light of Reformed Theology, for the glory of God*”. Menyelenggarakan pendidikan yang terintegrasi secara spiritual, mental, inteligen dan keterampilan, berbasiskan kebenaran Alkitab, sebagai wahyu Allah dalam terang teologi *Reformed*, dengan tujuan akhir untuk kemuliaan Allah.

Dalam sebuah wawancara, salah satu orang tua murid di LOGOS memberikan testimoni tentang anaknya yang berada di kelas *Play Group* (usia tiga tahun). Anak tersebut menceritakan tentang angin dengan cara yang

mengesankan. Dia mengambil plastik, kemudian meniupnya, dan mengatakan kepada ibunya bahwa ada angin di dalam plastik. Ketika ibunya bertanya bagaimana dia bisa membuktikan ada angin di dalam plastik, anak itu menjawab: "Waktu ditiup, plastiknya mengembung, berarti ada angin. Walaupun tidak terlihat, angin ada. Angin diciptakan Tuhan untuk merontokkan daun yang sudah tua dan membuat udara tidak terlalu panas."

Apa yang dilakukan oleh anak tersebut menunjukkan bahwa anak mampu memahami konsep abstrak seperti angin yang pada dasarnya adalah fenomena yang tidak terlihat secara langsung. Kemampuannya mengasosiasikan pengalaman (mengembungkan plastik saat ditiup) dengan konsep abstrak menunjukkan tingkat kognitif yang tinggi. Anak tersebut juga menunjukkan pemahaman tentang keberadaan Tuhan dan mengaitkannya dengan fungsi alam, seperti merontokkan daun yang sudah tua dan membuat udara tidak terlalu panas. Ini mencerminkan pengaruh nilai dan keyakinan yang ditanamkan di lingkungan KB-TK Kristen LOGOS Bintaro. Hal ini membuat orang tuanya merasa kagum karena anaknya dapat mengaitkan pengalaman sehari-hari dengan konsep keagamaan dan program pembelajaran di sekolah membantu anak untuk mengembangkan pemahaman konsep, berpikir kritis, serta mengekspresikan ide-ide mereka dengan bahasa yang sesuai.

Salah satu orang tua dari alumni murid KB-TK Kristen LOGOS Bintaro juga berpendapat bahwa mereka sangat bersyukur menyekolahkan anaknya di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro, yang memiliki kelas *pre-elementary* (usia 6-7 tahun), di mana anaknya dipersiapkan dengan lebih baik ketika

memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar. Mereka juga merasa anaknya yang disekolahkan di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro berbeda dengan anak mereka yang disekolahkan di tempat lain. Di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro anak mereka dididik berdasarkan spiritualitas yang bersumber dari Alkitab, sementara mental, inteligen dan *skill* dikembangkan dengan baik.

Orang tua tersebut juga menceritakan tentang contoh implementasinya yaitu pada saat pelajaran mewarnai. Di sekolah lain, anak diberi kebebasan yang sebebas-bebasnya untuk dapat mengekspresikan kreativitas mereka yang terkadang liar sehingga pada saat anak mewarnai wortel dengan warna biru atau mewarnai warna kuda dengan warna *pink*, biasanya guru tidak mengoreksi. Di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro anak diajarkan bahwa Tuhan menciptakan wortel dengan warna *orange*, maka anak harus mewarnai sesuai dengan warna fisiknya yaitu *orange*. Hal ini tertanam dalam diri anaknya apabila anaknya mau mewarnai suatu benda yang belum pernah ia lihat fisiknya maka dia akan terlebih dahulu bertanya kepada orang tuanya.

Pendapat orang tua ini memberikan gambaran bahwa di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro, pendidikan anak tidak hanya berfokus pada aspek inteligen saja, tetapi juga mengintegrasikan unsur spiritual dalam pembelajaran sehari-hari. Anak diajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasar, seperti menghargai ciptaan Tuhan. Anak juga belajar bahwa ada aturan dan tatanan yang perlu diikuti. Dalam hal ini terlihat juga guru berusaha membimbing kreativitas anak dengan memberikan batasan yang sesuai dengan nilai dan norma yang diajarkan.

Orang tua tersebut lebih lanjut menceritakan contoh implementasi yang lain yaitu bahwa anak mereka diajarkan untuk saling peduli dan mau berbagi satu sama lain, misalnya apabila ada anak yang lupa membawa bekal makanan ke sekolah, maka teman-temannya diminta untuk saling berbagi. Anak juga diajarkan untuk memberi yang terbaik kepada orang lain. Hal tersebut masih tertanam dalam diri anaknya jika ia mau membagi kue dengan saudaranya maka ia akan memberikan kue yang terbaik kepada saudaranya.

Pengalaman anak untuk saling peduli satu sama lain dan memberi yang terbaik kepada orang lain menunjukkan pengembangan sikap spiritual dan mental anak. Pengajaran yang bersumber dari Alkitab dapat membentuk nilai-nilai moralitas, seperti kepedulian dan kemauan untuk berbagi, yang tampaknya telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak. Pengajaran untuk saling peduli dan berbagi sesama teman sekelas mencerminkan upaya untuk mengembangkan sikap mental dewasa yang diajarkan di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro yaitu sikap yang tidak cengeng dan tidak egois, mau memikirkan orang lain, mau menjadi saluran cinta kasih Tuhan, dan menjadi berkat buat orang lain. Orang tua merasa puas karena KB-TK Kristen LOGOS Bintaro tidak hanya fokus pada perkembangan inteligen anak, tetapi juga pada aspek spiritual dan mental anak. Ini menunjukkan pendekatan pendidikan holistik yang mencakup berbagai dimensi perkembangan anak.

Hal senada juga disampaikan oleh salah seorang ibu dari salah satu orang tua murid KB-TK Kristen LOGOS Bintaro, yang juga melihat dan merasakan kematangan anaknya terutama dalam hal spiritual dan mental, setelah melewati jenjang *Pre-Elementary* di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro.

Dia juga mengatakan bahwa spiritual dan mental yang baik dari anaknya diikuti dengan inteligen dan *skill* yang baik pula. Hal ini membuat anaknya siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Dasar.

Sekolah LOGOS juga memiliki para guru yang memiliki karakter terbuka dan memiliki integritas. Mereka berkomitmen bersama orang tua membawa anak-anak mengenal Tuhan dan melihat setiap ilmu pengetahuan dalam terang Firman Tuhan. Salah satu ayah dari murid KB-TK Kristen LOGOS Bintaro memberi kesaksian bahwa para guru memiliki karakter yang sopan, membangun komunikasi yang baik dan berkomitmen mengajar anak mengenal Tuhan serta mengintegrasikan Firman Tuhan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dalam pengalaman hidup anak sehari-hari, yang berbeda dengan para guru di sekolah lain.

Konsep Pendidikan SMIS adalah pendidikan Kristen yang terintegrasi, yang dilandaskan Kebenaran Alkitab yang adalah Firman Tuhan, berdasarkan prinsip-prinsip pengertian Teologi Reformed dan Pengakuan Iman Pendidikan Reformed Injili. Pendidikan ini dikaitkan dengan perkembangan anak, situasi bangsa dan negara Indonesia, demi untuk menghasilkan anak-anak didik yang sungguh-sungguh menggarap hidupnya, memperkembangkan semua talentanya untuk mengerjakan tugas yang Tuhan berikan kepadanya, demi untuk kesejahteraan, kebangunan bangsanya (Subeno, 2010).

Tidak banyak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menerapkan konsep pendidikan spiritual, mental, inteligen, *skill* secara terintegrasi oleh

sebab itu perlu dilakukan kajian terhadap konsep pendidikan SMIS, sesuai kerangka pikir Teologi *Reformed*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, berikut adalah identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Terdapat ketidaksesuaian antara pendekatan pendidikan prasekolah yang diharapkan, yaitu persiapan holistik anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dengan praktik yang lebih menekankan aspek akademis seperti calistung.
2. Dampak dari miskonsepsi tentang pendidikan pra sekolah ini adalah adanya tekanan yang berlebihan pada anak-anak untuk mencapai prestasi akademis tertentu, yang dapat mengganggu perkembangan mental dan emosional mereka.
3. Kurangnya pemahaman dan penerapan konsep pendidikan *spiritual, mental, intelligence, dan skill (SMIS)* yang terintegrasi dalam konteks PAUD di banyak institusi, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk lebih mendalami dan memahami pendekatan ini serta dampaknya terhadap perkembangan anak.
4. Perlunya tinjauan yang lebih mendalam terhadap konsep pendidikan SMIS sesuai kerangka berpikir Teologi *Reformed* sebagai landasan untuk mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan terintegrasi di institusi PAUD.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk menganalisis signifikansi pendidikan SMIS yang diterapkan di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro ditinjau dari kerangka berpikir Teologi Reformed, serta menganalisis perbedaan konsep pendidikan yaitu konsep pendidikan *Spiritual, Mental, Intelligence dan Skill (SMIS)* yang diterapkan di LOGOS dengan konsep pendidikan di KB-TK dan Sekolah Dasar yang bukan LOGOS dari perspektif orang tua.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Bagaimana makna pendidikan *Spiritual, Mental, Intelligence, Skill* bagi murid, orang tua dan guru?
2. Bagaimana keunikan kurikulum pendidikan *SMIS* yang diterapkan di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro ?
3. Bagaimana signifikansi pendidikan *SMIS* terhadap anak usia dini sesuai kerangka pikir Teologi Reformed?
4. Bagaimana perbedaan konsep pendidikan yaitu konsep pendidikan *Spiritual, Mental, Intelligence Dan Skill (SMIS)* yang diterapkan di LOGOS dengan konsep pendidikan di KB-TK dan Sekolah Dasar yang bukan LOGOS dari perspektif orang tua?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis makna pendidikan *Spiritual, Mental, Intelligence, Skill* bagi murid, orang tua dan guru;
2. Menganalisis keunikan kurikulum pendidikan *SMIS* yang diterapkan di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro;
3. Menganalisis signifikansi pendidikan *SMIS* terhadap anak usia dini sesuai kerangka Teologi Reformed.
4. Menganalisis perbedaan konsep pendidikan yaitu konsep pendidikan *Spiritual, Mental, Inteligen, Skill* (SMIS) yang diterapkan di LOGOS dengan konsep pendidikan di KB-TK dan Sekolah Dasar yang bukan LOGOS dari perspektif orang tua.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian kurikulum di bidang pendidikan anak usia dini;
- b. Memberikan data pendukung (bersifat sebagai informasi) kepada peneliti di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya mengenai pendidikan SMIS.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada institusi PAUD khususnya dalam upaya penerapan pendidikan berbasis *SMIS*;
- b. Sebagai masukan kepada pihak Pemerintah kota khususnya di bidang pendidikan dan selanjutnya dapat digunakan sebagai alternatif kurikulum pada pendidikan usia dini.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi enam bab. Hal ini bertujuan untuk membantu pembaca memahami struktur dan alur pemikiran penelitian dengan lebih baik dengan demikian memudahkan pembaca untuk menyerap informasi secara efisien. Penjelasan inti dari setiap bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum tentang latar belakang penelitian, yakni mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan signifikansi pendidikan *SMIS* pada anak usia dini dalam kerangka pikir Teologi Reformed di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro. Bab ini juga membahas mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, serta sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menguraikan teori-teori atau konsep-konsep yang relevan dengan topik penelitian di antaranya, mengenai pendidikan anak usia dini, konsep Teologi Reformed dalam pendidikan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kualitatif Fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid, guru dan orang tua murid. Sumber data juga didapatkan dari pembina yayasan, kepala sekolah di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah studi dokumen, wawancara dan observasi.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan-Temuan Penelitian

Bab ini menyajikan pemaparan data dan temuan-temuan yang didapatkan dalam penelitian signifikansi pendidikan SMIS dalam kerangka pikir Teologi *Reformed* di KB-TK Kristen LOGOS Bintaro, yakni berupa tema yang unik, secara terstruktur dan logis.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini membahas temuan dari hasil penelitian, kemudian menghubungkannya dengan literatur yang ada sehingga dapat menjelaskan apakah teori-teori yang sudah ada mendukung atau tidak terhadap temuan-temuan yang sesuai dengan masalah penelitian.

Bab VI Kesimpulan, Implikasi Dan Saran

Bab ini merangkum keseluruhan penelitian, menyajikan jawaban atas rumusan masalah yang ada. Selain itu ada implikasi dan saran untuk penelitian selanjutnya serta saran untuk tindakan praktis yang dapat diambil berdasarkan hasil temuan penelitian.